



Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Melalui Edukasi dan Deteksi Anemia Pada Peserta Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sulamadaha Kota Ternate

Andi Sitti Nur Afiah, Abd Hakim Husen*

¹Jurusan Biomedik, Prodi Pendidikan Dokter, Universitas Khairun, Email: nurafiahnasir@yahoo.com

²Jurusan Biomedik, Prodi Pendidikan Dokter, Universitas Khairun, Email: abdhakim@unkhair.ac.id

ABSTRACT

Data on the incidence of anemia in pregnant women is still an iceberg phenomenon. Anemia in pregnancy can be a cause of postpartum hemorrhage and an indirect cause of death. Community involvement as a community where anemia clients live in pregnant women is certainly very necessary in an effort to provide social support to anemia clients. This community service aims to screen the incidence of anemia in the elderly and provide treatment solutions for participants who suffer from anemia and increase knowledge and attitudes of the community in the Sulamadaha Village area, Ternate City. The method of the importance of preventing anemia is through monitoring, information and education to the public. The achievement target formulated by the PKM Team is that this program provides an in-depth understanding of the signs and symptoms of anemia and its management, so as to improve productive health in pregnant women. The results of the service are that a health check has been carried out including anamnesis, physical examination, checking Hb levels, and analysis of possible causes of anemia, in 25 pregnant women. The conclusion of the activity is that there is an increase in knowledge and attitudes of pregnant women, almost all participants actively participate in counseling activities by paying attention to the material given seriously and asking questions when there are people who want to know more.

Keywords : Anemia; Education; Information; Monitoring

ABSTRAK

Data angka kejadian anemia pada ibu hamil masih menjadi fenomena gunung es. Anemia pada hamil dapat menjadi penyebab perdarahan post partum dan menjadi penyebab kematian tidak langsung. Keterlibatan masyarakat sebagai komunitas tempat tinggal klien anemia pada ibu hamil tentunya sangat diperlukan dalam upaya memberikan dukungan sosial terhadap klien Anemia. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk untuk melakukan skrining kejadian anemia lansia dan memberikan solusi penanganan bagi peserta yang menderita anemia dan meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat di wilayah Kelurahan Sulamadaha Kota Ternate. Metode pentingnya pencegahan anemia melalui upaya monitoring, informasi dan edukasi kepada masyarakat. Target capaian yang dirumuskan oleh Tim PKM adalah Program ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang tanda dan gejala anemia dan penanganannya, sehingga dapat meningkatkan kesehatan yang produktif pada ibu hamil. Hasil pengabdian adalah telah dilaksanakan pemeriksaan kesehatan meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, pengecekan kadar Hb, dan analisis kemungkinan penyebab anemianya, pada ibu hamil sebanyak 25 orang. Simpulan kegiatan adalah adanya peningkatan pengetahuan dan sikap para ibu hamil, hampir seluruh peserta aktif mengikuti kegiatan penyuluhan dengan memperhatikan materi yang diberikan dengan sungguh-sungguh dan memberikan pertanyaan saat ada yang ingin lebih diketahui.

Kata Kunci : Anemia; Edukasi; Informasi; Monitoring

Correspondence : Abd Hakim Husen
Email : abdhakim@unkhair.ac.id

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses yang alamiah dan normal bagi seorang wanita. Selama kehamilan, terjadi perubahan fisiologis pada tubuh wanita hamil [1,2]. Walau tidak dipungkiri dalam beberapa kasus mungkin dapat terjadi komplikasi atau perubahan yang mengarah ke patologis sejak awal karena kondisi tertentu atau komplikasi tersebut terjadi kemudian. Ibu hamil juga perlu mendeteksi apakah ada tanda-tanda bahaya saat menjalani kehamilan. Apabila tanda-tanda bahaya dalam kehamilan ini tidak segera ditanganis, maka dapat mengancam jiwa ibu dan calon bayinya [3,4].

Penyebab angka kematian ibu masih seperti tahun-tahun sebelumnya yaitu oleh karena perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, dan gangguan sistem peredaran darah. Rendahnya kesadaran masyarakat tentang pemeriksaan kesehatan selama kehamilan menjadi salah satu faktor penentu angka kematian meskipun ada faktor lain yang memengaruhinya, seperti perdarahan, keracunan kehamilan yang disertai kejang, aborsi dan infeksi. Perdarahan menempati urutan tertinggi penyebab kematian ibu yang mana salah satu faktor penyebab terjadinya perdarahan pada ibu hamil adalah anemia [5].

Kematian Ibu dan Bayi karena sebab langsung dan tidak langsung. 20-15% kematian ibu karena faktor tidak langsung antara lain HIV/AIDS, hepatitis, diabetes, malaria dan anemia. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, angka kematian ibu terkait dengan kehamilan, persalinan, dan nifas sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Data World Health Organization (WHO) 2016, penyebab kematian ibu pada tahun 2018 diantaranya 30,3% disebabkan oleh perdarahan, 27,1% karena hipertensi pada saat kehamilan, 7,3% karena infeksi, 0,0% partus lama, 0,0% abortus, dan penyumbang angka yang cukup besar yaitu sekitar 40,8% penyebab lainnya seperti anemia [6].

Anemia adalah salah satu masalah kesehatan lansia, dengan penyebab tersering kedua adalah anemia karena penyakit kronik. Efek dari anemia pada lansia antara lain penurunan

kinerja fisik, berkurangnya fungsi kognisi, dan risiko kematian yang meningkat [7]. Anemia merupakan suatu gejala yang ditandai oleh penurunan kadar hemoglobin, jumlah eritrosit dan volume eritrosit persatuan milimeter darah. Anemia dalam kehamilan adalah suatu kondisi ibu dengan kadar nilai hemoglobin di bawah 11 gr % pada trimester satu dan tiga, atau kadar nilai hemoglobin kurang dari 10,5 gr % pada trimester dua. Anemia pada kehamilan dan kebanyakan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi [8].

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Melalui Edukasi Dan Deteksi Anemia Pada Peserta Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Sulamadaha Kota Ternate. Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang anemia sehingga mereka dapat mencegahnya dengan berbagai cara yaitu makan makanan yang sehat, memeriksa kehamilan secara berkala, olahraga dan mengonsumsi Tablet Fe yang cukup.

METODE

Pelaksanaan kegiatan berdasarkan hasil kerjasama dari pihak Puskesmas Sulamadaha Kota Ternate, rencana akan dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2022, 08.00-10.00 WIT. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh para ibu hamil peserta Posyandu sebanyak 25 orang. Kegiatan awal yang dilakukan dari adanya koordinasi dengan Kepala Puskesmas beserta kader Posyandu Kelurahan Sulamadaha tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Karena dimana masih banyak masyarakat yang tidak tahu tentang anemia dan pencegahannya. Program pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui Penyuluhan Deteksi Anemia Pada Peserta Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sulamadaha Kota Ternate.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh mahasiswa dan tim dosen Fakultas Kedokteran Universitas Khairun (FK Unkhair). Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan skrining kejadian anemia pada ibu hamil dan memberikan solusi penanganan bagi peserta yang menderita anemia. Pemeriksaan kesehatan meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, pengecekan kadar Hb, dan analisis kemungkinan penyebab anemia.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Melalui Edukasi Dan Deteksi Anemia Pada Peserta Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Sulamadaha Kota Ternate”, yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Agustus tahun 2022, pukul 08.00-10.00 WIT. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh para ibu hamil peserta Posyandu sebanyak 25 orang.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan penyuluhan secara langsung tatap muka kepada para peserta Posyandu dan melakukan Pemeriksaan kesehatan dan bimbingan terhadap mitra dan peserta yang terlibat dalam kegiatan PKM di masyarakat Sulamadaha. bentuk kemitraan dengan kader dan petugas Puskesmas, pelatihan kader kesehatan dan penyuluhan tentang anemia.

Kegiatan Penyuluhan tentang anemia ini dilakukan dengan pemaparan materi penyuluhan oleh pemateri dari Fakultas Kedokteran Universitas Khairun dan para peserta yang ikut menyimak dengan baik, sehingga pada sesi tanya jawab banyak pertanyaan dan diskusi dari peserta dan pemateri. Materi dibuat dengan poin-poin disertai dengan gambar dan warna yang menarik. Dengan media yang menarik tersebut diharapkan masyarakat memiliki ketertarikan lebih untuk mendengarkan informasi yang disampaikan di dalamnya.



Gambar 1. Pemberian Materi dan diskusi dengan peserta



Gambar 2. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil



Gambar 3. Pemeriksaan HB ibu hamil

PEMBAHASAN

Harapan dari kegiatan ini adalah untuk peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang anemia pada ibu hamil agar kesadaran tentang bahaya anemia pada ibu hamil

dapat menjadi motivasi dalam melakukan skrining atau deteksi dini terjadinya anemia dengan melakukan pemeriksaan kadar Hb dan meningkatkan upaya untuk pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil di masyarakat.

Metode pendidikan kesehatan yang dilakukan pada saat pengabdian masyarakat adalah metode ceramah [9,10]. Ceramah merupakan proses transfer informasi dari pengajar ke sasaran belajar. Dalam proses transfer informasi ada 3 elemen yang penting, yaitu pengajar, materi pengajaran dan sasaran belajar [11]. Keunggulan metode ceramah adalah dapat digunakan pada orang dewasa, penggunaan waktu yang efisien, dapat dipakai pada kelompok yang besar, tidak terlalu banyak melibatkan alat bantu pengajaran, dapat dipakai untuk memberi pengantar pada pelajaran atau suatu kegiatan [12,13]

Tujuan pendidikan kesehatan yaitu menjadikan kesehatan sebagai suatu hal yang bernilai di masyarakat, mendorong individu supaya mampu secara mandiri ataupun kelompok mengadakan kegiatan untuk mencapai tujuan hidup yang sehat, mendorong penggunaan dan pengembangan secara tepat sarana pelayanan kesehatan yang ada [14,15]. Edukasi tentang bahaya penyakit anemia dan deteksi dini sangat diperlukan guna meminimalisir tingkat kematian dan kerusakan organ serta cacat total penderita anemia, mengetahui dan mengenal lebih jauh akan penyakit anemia [10,16].

Pencegahan anemia pada ibu hamil diantaranya cukup istirahat, mengkonsumsi makanan bergizi yang banyak mengandung Fe, pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali dan mengkonsumsi tablet fe 90 tablet selama kehamilan. Upaya pencegahan anemia pada ibu hamil dapat dilakukan dengan pemberian fe melalui oral ataupun suntikan, pendidikan kesehatan, pengawasan penyakit infeksi dan fortifikasi (pengayaan) zat besi pada makanan pokok [17]. Untuk penanganan anemia ringan pada ibu hamil dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi, sayuran berwarna hijau tua dan buah-buahan, Membiasakan konsumsi

makanan yang mempermudah penyerapan Fe seperti vitamin C, air jeruk daging dan ikan serta menghindari minuman yang menghambat penyerapan Fe seperti teh dan kopi. Upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil dapat dilakukan secara optimal apabila ibu hamil dan keluarga berperilaku positif terhadap upaya tersebut [13].

SIMPULAN

Upaya pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya yang dapat digunakan sebagai strategi promosi kesehatan baik dalam level primer, sekunder maupun tersier sesuai dengan piagam ottawa carter. Kegiatan ini merupakan edukasi pemahaman mengenai penyakit anemia dan cara pencegahannya. Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini juga menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap para ibu hamil, hampir seluruh peserta aktif mengikuti kegiatan penyuluhan dengan memperhatikan materi yang diberikan dengan sungguh-sungguh dan memberikan pertanyaan saat ada yang ingin lebih diketahui.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada para pihak terutama Rektor dan Kepala LPPM Universitas Khairun.

DAFTAR PUSTAKA

1. Muchtar F, Anggraeni NLA. Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*. 2021;1(3):144–154. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
2. Muchtar F, Salma, Wa Ode, Alifariki L. Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Fe Tablet: Sistematis Review. *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*. 2021;12(4):143–52. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
3. Mariana D, Wulandari D, Padila P. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian

- Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas. *Jurnal Keperawatan Silampari*. 2018;1(2):108–22. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
4. Mariza A. Hubungan Pendidikan dan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di BPS T Yohan Way Halim Bandar Lampung tahun 2015. *Holistik Jurnal Kesehatan*. 2016;10(1):5–8. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
5. Luh Putu Sri Yuliasuti IMW. Penyuluhan Anemia dan Pemeriksaan Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Labuhan Sumbawa. 2022;1(3):349–354. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
6. Purba EM, Ratna Dewi E, Azizah N, Marliani M. Pemberdayaan Ibu Hamil Untuk Mencegah Anemia dengan Peningkatan Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Sialang Buah. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*. 2021;4:419–425. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
7. Nurmasari V, Sumarmi S. Hubungan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Kecamatan Maron Probolinggo. *Amerta Nutrition*. 2019;3(1):46–51. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
8. Rohmatika D, Solikhah MM. Pemberdayaan Masyarakat Kader Dalam Upaya Pencegahan dan Penanganan Anemia Pada Ibu Hamil di Posyandu Tanggul Asri, Kelurahan Banjarsari, Surakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-irsyad*. 2021;3(1):65–73. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
9. Aisah S, Sahar J, Hastono SP. Pengaruh Edukasi Kelompok Sebaya Terhadap Perubahan Perilaku Pencegahan Anemia Gizi Besi Pada Wanita Usia Subur Di Kota Semarang. In: *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*. 2010. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
10. Astapani N. Hubungan Cara Konsumsi Tablet Fe dan Peran Petugas Kesehatan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Desa Baru Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu Iii Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 2020;1(2):69–75. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
11. Kusuma TU. Peran Edukasi Gizi Dalam Pencegahan Anemia Pada Remaja di Indonesia: Literature Review. *Jurnal Surya Muda*. 2022;4(1):61–78. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
12. Sulistiani RP, Fitriyanti AR, Dewi L. Pengaruh Edukasi Pencegahan Anemia dengan Metode Kombinasi Ceramah dan Team Game Tournament Pada Remaja Putri. *Sport and Nutrition Journal*. 2021;3(1):39–47. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
13. Sukmawati S, Mamuroh L, Nurhakim F. Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan BSI*. 2019;7(1):42–47. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
14. Elmika R, Simbolon D, Yuliantini E. Edukasi Gizi dengan CAMIL Sama Efektif dengan Leaflet dalam Prilaku Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*. 2018;6(1):82–93. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
15. Fathony Z, Amalia R, Lestari PP. Edukasi Pencegahan Anemia Pada Remaja Disertai Cara Benar Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*. 2022;4(2):49–53. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
16. Astuti RW, Suryani I. Edukasi Kelompok Sebaya Sebagai Upaya Pencegahan Anemia Gizi Besi Pada Remaja. *Jurnal Nutrisia*. 2020;22(1):32–38. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
17. Fitona NN. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kediri. 2019; [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]